

INTISARI

Polineuropati diabetik adalah salah satu komplikasi diabetes jangka panjang yang paling umum terjadi. Nyeri pada polineuropati diabetik dapat memengaruhi kualitas hidup pasien dalam aktivitas sehari-hari. Antikonvulsan dan antidepresan adalah salah satu pilihan terapi yang paling sering digunakan untuk polineuropati diabetik. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kualitas hidup penderita polineuropati diabetik yang mendapatkan terapi karbamazepin dan amitriptilin. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan menggunakan rancangan *pre test-post test group design*.

Cara pengambilan sampel dengan *consecutive sampling*. Penelitian ini menggunakan data dari pengukuran kualitas hidup sebelum dan setelah diberikan terapi karbamazepin dan amitriptilin dengan menggunakan kuesioner SF-36. Jumlah sampel sebanyak 70 penderita Polineuropati Diabetik, 35 pasien polineuropati diabetik diberikan terapi karbamazepin dan 35 pasien polineuropati diabetik diberikan terapi amitriptilin. Terapi karbamazepin maupun terapi amitriptilin diberikan selama satu bulan. Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* dan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup pasien polineuropati diabetik yang tidak signifikan antara pemberian terapi karbamazepin dan terapi amitriptilin dengan nilai $p=0,080$ dimungkinkan karena lokasi kerja kedua yang sama sama di celah sinaps. Terdapat peningkatan kualitas hidup pada penderita Polineuropati Diabetik sebesar 34,8% yang diberikan terapi Karbamazepin dosis 200-600 mg 2x1 dan peningkatan kualitas hidup sebesar 28,7% yang diberikan terapi Karbamazepin dosis 25-50 mg 1x1 .

Terdapat pengaruh pemberian terapi Amitriptilin maupun terapi Karbamazepin dalam peningkatan kualitas hidup dengan perbedaan yang tidak signifikan diantara kedua kelompok terapi pada pasien Polineuropati Diabetik.

Kata kunci : Polineuropati Diabetik, Terapi Karbamazepin, Terapi Amitriptilin